

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Prefalensi diabetes melitus pada orang dewasa di seluruh dunia kira-kira sebanyak 4% pada tahun 1995. Dan di perkirakan akan naik sampai 5,4% pada tahun 2025. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan bentuk yang paling sering di jumpai, meliputi hampir 90% pasien menyandang diabetes. Pasien diabetes khasnya mengalami obesitas, dewasa dengan usia lebih tua dengan gejala ringan sehingga penegakan diagnose bias saja baru di lakukan pada stadium penyakit yang sudah lanjut, seringkali setelah ditemukannya komplikasi seperti retinopati atau penyakit kardiovaskuler. Insensivitas jaringan terhadap insulin (resistensi insulin) dan tidak adekuat respons sel B pancreas terhadap glukosa plasma yang khas, menyebabkan produksi glukosa hati berlebihan dan penggunaannya yang terlalu rendah oleh jaringan. (Rubenstein, D. dkk. 2008)

Diabetes mellitus tipe 2 (DM tipe 2 ) merupakan penyakit metabolic yang prevalensinya meningkat dari tahun ke tahun, di Indonesia sendiri dengan jumlah penduduk yang melebihi 200.000.000 jiwa ini pun, sejak dahulu telah menjadi Negara dengan jumlah penderita DM nomer 4 terbanyak di dunia. DM tipe 2 ini merupakan penyakit progresif dengan komplikasi akut maupun kronik. Banyak sekali masyarakat sekarang ini sering di sibukkan dengan kegiatan atau kerja yang padat, sehingga mengurangi pola olah raga dan

asupan nutrisi yang serba instan. Jarang sekali di jumpai usia lanjut tanpa diagnosis diabetes mellitus ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan Di wilayah kerja Puskesmas Gatak 1 pun banyak di jumpai kasus diabetes mellitus tipe 2 pada usia lebih dari 40 tahun. Hampir 3% dari masyarakat Gatak yang terkena diagnosis DM tipe 2 ini. Pada khususnya di daerah Trangsan, Gatak tempat melakukan pengkajian jumlah masyarakat sekitar 6725 jiwa dengan luas wilayah 248.256 HA. Dengan laki laki sejumlah 3344 jiwa dan perempuan sejumlah 3381 jiwa. Dengan prosentase DM 11,3% berkisar sejumlah 759 masyarakatnya menderita DM pada tahun 2012 – 2013. Dan menduduki urutan tertinggi ke 4, setelah urutan pertama HT, Ispa, Diare.

Dari latar belakang diatas, maka penulis akan mengambil laporan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan masalah utama Sistem Endokrin Diabetes Mellitus tipe II di Daerah puskesmas Gatak I.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengambil inisiatif dan kesimpulan bahwa untuk menyusun laporan dengan mengambil judul Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.S dengan Masalah Utama Diabetes Melitus Tipe II pada Ny.N di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak I.

## C. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir pendidikan program Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2010. Dengan melakukan Asuhan Keperawatan keluarga dari proses pengkajian, analisa data, memprioritaskan masalah, merumuskan diagnosa, melakukan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

### 2. Tujuan Khusus

Laporan ini dilaksanakan untuk mengambil pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.S dengan Diabetes Melitus Tipe II pada Ny.N di Wilayah kerja Puskesmas 1 Gatak.

- a. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada keluarga resiko tinggi
- b. Melakukan analisa sesuai dengan hasil pengkajian
- c. Menentukan prioritas masalah keperawatan keluarga yang beresiko tinggi dengan benar sesuai hasil analisa
- d. Merumuskan diagnose keperawatan keluarga dengan benar sesuai dengan prioritas masalah berdasarkan analisa dan menentukan scoring asal
- e. Menyusun perencanaan keperawatan sesuai dengan diagnose yang di tegakkan
- f. Melakukan tindakan dengan benar berdasar rencana yang di tentukan
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan tindakan keperawatan.

#### **D. MANFAAT**

1. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan, pengetahuan serta sikap di dalam memberikan perawatan klien Diabetes Melitus untuk mempercepat proses penyembuhan dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagai informasi lebih lanjut dalam memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga pada klien mengenai Diabetes Melitus.

3. Bagi keluarga dan Klien

Meningkatkan pemahaman dan peran dalam keluarga untuk memberikan perawatan pada anggota keluarga yang menderita Diabetes mellitus.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Memberikan informasi mengenai asuhan keperawatan dalam keluarga mengenai penyakit Diabetes mellitus, dan sebagai pemicu untuk meningkatkan wawasa kesehatan dalam masyarakat.